

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
المخلص.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	15
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	16
1. Secara Teoritis.....	16
2. Secara Praktis.....	16
E. Kerangka Berpikir	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	28
A. Penelitian Terdahulu.....	28
B. Teori Maqashid al-Syariah	48
1. Hakikat Maqāsid al-Syarī‘ah Menurut Abū Ishāq al-Syātibī.....	48
2. Konsep Maṣlaḥah dan Tujuan Pensyariatan Hukum Menurut al-Syātibī	51
3. Tingkatan Maqāsid al-Syarī‘ah Menurut al-Syātibī.....	54

4. Al-Uṣūl al-Khamsah dalam Teori Maqāṣid al-Syātibī dan Signifikansi Ḥifz al-Māl sebagai Salah Satu Tujuan Pokok Syariat.....	57
5. Universalitas Maqāṣid dan Fleksibilitas Hukum Islam.....	61
6. Relevansi Teori Maqāṣid al-Syarī'ah al-Syātibī sebagai Landasan Analisis Hukum Modern	63
C. Teori Keadilan Islam	67
D. Teori Konvergensi Hukum	98
E. Teori Prinsip-Prinsip Syariah	109
F. Kebijakan Keuangan OJK	121
G. Hukum Islam dalam Sistem Hukum Nasional.....	124
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	129
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	130
1. Pendekatan Penelitian	130
2. Metode Penelitian.....	131
B. Sumber Data Penelitian	132
C. Teknik Pengumpulan Data	135
1. Penelitian Kepustakaan	136
2. Studi Dokumentasi	136
D. Teknik Analisis Data	137
E. Definisi Operasional	138
1. Maqāṣid al-Syarī'ah	138
2. Keadilan Islam	140
3. Konvergensi	141
4. Prinsip-Prinsip Syariah.....	142
5. Akad dalam Pembiayaan Syariah.....	143
6. Pembiayaan Syariah.....	145
7. Transformasi Norma Hukum Pembiayaan Syariah.....	146
8. Regulasi Otoritas Jasa Keuangan	147
9. Kebijakan Lembaga Keuangan Syariah	148
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	152
A. Deskripsi Data	152

1. Profil Otoritas Jasa Keuangan.....	152
2. Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan	160
B. Hasil Penelitian.....	167
1. Konvergensi Prinsip-Prinsip Syariah dalam Regulasi OJK Terkait Pembiayaan Syariah	167
2. Transformasi Norma Hukum Pembiayaan Syariah dalam Regulasi Otoritas Jasa Keuangan.....	178
3. Kompleksitas Tantangan yang Dihadapi dalam Proses Konvergensi Prinsip Syariah ke dalam Regulasi Pembiayaan Syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan	189
4. Dampak Regulasi OJK terhadap Arah Kebijakan Lembaga Keuangan Syariah.....	212
C. Pembahasan	218
1. Konvergensi Prinsip Syariah Dalam Regulasi Otoritas Jasa Keuangan Terkait Pembiayaan Syariah.....	219
2. Transformasi Norma Hukum Pembiayaan Syariah Dalam Regulasi Otoritas Jasa Keuangan.....	248
3. Kompleksitas Tantangan yang Dihadapi dalam Proses Konvergensi Prinsip Syariah ke dalam Regulasi Pembiayaan Syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan	264
4. Dampak Regulasi OJK Terhadap Kebijakan Keuangan Perbankan Syariah	278
D. Penawaran Gagasan Baru	290
1. Konvergensi Fungsional sebagai Mekanisme Translasi Nilai Syariah dalam Regulasi OJK	293
2. Transformasi Norma sebagai Proses Translasi Prinsip Syariah ke dalam Hukum Positif.....	296
3. Integrasi Regulator Keuangan Syariah dalam Arsitektur Kebijakan Keuangan Nasional.....	298
4. Keadilan Islam dan Maqāṣid al-Syarī'ah sebagai Orientasi Substantif Konvergensi Regulator	300

5. Regulasi OJK sebagai Instrumen Pengembangan Hukum Keuangan Syariah yang Adaptif dan Berkeadilan	303
BAB V PENUTUP	309
A. Simpulan.....	309
B. Implikasi dan Keterbatasan Penelitian.....	312
1. Implikasi Penelitian.....	312
2. Keterbatasan Penelitian.....	313
C. Saran	313
DAFTAR PUSTAKA	316
LAMPIRAN-LAMPIRAN	337
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	338

